



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)**

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



## Reconstructing vocational identity in the gig economy: a protean-boundaryless model for vocational students

Alzet Rama<sup>\*)</sup>, Wiki Lofandri, Saftrian Mukhlizul Fuad  
Universitas Negeri Padang

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 12<sup>th</sup>, 2025  
Revised Nov 20<sup>th</sup>, 2025  
Accepted Dec 26<sup>th</sup>, 2025

#### Keyword:

Ekonomi gig,  
Pendidikan vokasi,  
Model protean-boundaryless,  
Agensi pekerja

### ABSTRACT

Artikel ini merekonstruksi konsep pembentukan identitas profesional siswa vokasi di tengah transformasi ekonomi gig. Melalui sintesis teoritis, studi ini mengidentifikasi bahwa identitas vokasional tradisional yang dibangun atas spesialisasi tetap, validasi institusional, dan jalur karier linear tidak lagi memadai dalam ekosistem kerja berbasis proyek. Ekonomi gig menuntut identitas yang adaptif, multipel, dan dikelola secara strategis, di mana kemampuan membangun portofolio hibrida, reputasi digital, dan navigasi mandiri menjadi krusial. Artikel mengusulkan model integratif "Protean-Boundaryless" yang memandang identitas sebagai "proyek diri" yang terus diperbarui melalui interaksi dinamis antara agensi individu, struktur platform digital, dan pendidikan vokasi. Implikasinya menuntut pergeseran paradigma pendidikan vokasi dari penyiapan tenaga kerja spesialis menuju pengembangan kapasitas navigasi, ketangguhan psikologis, dan literasi digital untuk merespons ketidakpastian pasar kerja kontemporer.



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Alzet Rama,  
Universitas Negeri Padang  
Email: [alzetrama@unp.ac.id](mailto:alzetrama@unp.ac.id)

### Introduction

Dunia kerja kini mengalami transformasi struktural yang mendasar (Fiedler et al., 2023). Paradigma tradisional yang menawarkan pekerjaan tetap, jalur karier linear dalam satu perusahaan, serta jaminan sosial yang jelas, semakin tergeser. Pergeseran ini didorong oleh revolusi digital, globalisasi, dan dinamika ekonomi yang menuntut fleksibilitas tinggi (Knell, 2021). Sebagai gantinya, muncul model ekonomi gig (gig economy) yang menjadi ciri pasar kerja kontemporer (Kurian & Madhavi, 2024).

Ekonomi gig dicirikan oleh hubungan kerja berbasis proyek atau tugas jangka pendek, sering kali dimediasi oleh platform digital (Vallas & Schor, 2020). Model ini menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat kerja, serta potensi otonomi yang lebih besar bagi pekerja (Ford & Sirait, 2019). Namun, sisi lain dari fleksibilitas ini adalah meningkatnya ketidakpastian (precarity), berupa minimnya jaminan pendapatan tetap, tunjangan kesehatan, serta perlindungan kerja yang lazim ditemui dalam pekerjaan konvensional (Hajat et al., 2023).

Transformasi ini menciptakan tantangan paradigmatik bagi pendidikan vokasi (Subkhan, 2023). Secara historis, sistem vokasi dirancang dengan logika keselarasan (alignment) yang ketat dengan kebutuhan industri stabil (Kryger & Qvortrup, 2025). Kurikulum dibangun untuk mencetak tenaga kerja terampil dengan spesialisasi jelas, seperti teknisi mesin, ahli jaringan, atau akuntan, yang diharapkan terserap ke dalam jalur karier yang dapat diprediksi di perusahaan-perusahaan mapan.

Era ekonomi gig secara signifikan mengaburkan jalur karier linier tersebut (Srihita et al., 2025). Lulusan vokasi tidak lagi serta merta memasuki sebuah jalur yang sudah tersedia, melainkan harus merangkai sendiri serangkaian proyek atau gig yang terpisah-pisah (Young & Bunting, 2024). Identitas sebagai karyawan perusahaan X perlahan bergeser menjadi penyedia jasa independen dengan portofolio beragam klien. Hal ini mempertanyakan relevansi dari model penyeragaman (*one-size-fits-all*) dalam pendidikan kejuruan (Young & Hordern, 2020).

Kesenjangan pun muncul antara bekal pendidikan dan realitas kerja baru (Shukla et al., 2022). Di bangku sekolah, siswa vokasi ditempa untuk menguasai suatu bidang keahlian tertentu (*specialized skills*) dan membentuk identitas profesional sebagai ahli di bidang itu (Kryger & Qvortrup, 2025). Namun, ekosistem gig justru sering kali menghargai kemampuan yang lebih hibrid: seorang *generalist* khusus (*specialized generalist*) yang tidak hanya piawai secara teknis, tetapi juga mampu memasarkan diri, mengelola klien, mengatur keuangan mandiri, dan mengintegrasikan berbagai keahlian untuk menyelesaikan beragam proyek (Gussek & Wiesche, 2024).

Dalam ekonomi yang didorong algoritma dan reputasi digital, *personal branding* dan portofolio online menjadi aset kritis yang sering kali setara pentingnya dengan sertifikasi formal (Hayes & Ben-Shmuel, 2024). Siswa yang hanya dibekali kompetensi teknis murni, tanpa kemampuan membangun narasi profesional di ruang digital dan jaringan (*networking*), akan menemui kendala dalam bersaing (Ahmed & Opoku, 2021). Pendidikan vokasi konvensional pada umumnya belum secara sistematis mengintegrasikan pembangunan modal baru ini ke dalam kurikulum intinya (Hiim, 2022).

Pada intinya, konstruksi identitas profesional (*vocational identity*) yakni pemahaman diri, nilai, dan makna yang seseorang tempatkan pada peran kerjanya menjadi berada dalam tekanan dilematis (Reissner & Armitage-Chan, 2024). Di satu sisi, institusi pendidikan vokasi sebagai *structure* yang stabil terus meneruskan identitas berbasis spesialisasi dan stabilitas (Ecton & Wright-Kim, 2025). Di sisi lain, pasar kerja sebagai *agency* yang cair justru menuntut identitas yang fleksibel, adaptif, dan multipel. Siswa terjebak di persimpangan dua logika yang berbeda ini (Mutanen, Korhonen, & Siivonen, 2023).

Oleh karena itu, menjadi mendesak untuk mengkaji ulang secara teoritis bagaimana identitas profesional tersebut dibentuk (*formed*), direkonstruksi (*reconstructed*), dan dipertahankan (*sustained*) dalam konteks ketidakstabilan ini (Chen & Reay, 2020). Pemahaman yang mendalam diperlukan agar pendidikan vokasi tidak hanya mencetak tenaga terampil, tetapi juga membekali individu dengan kapasitas navigasi dan ketangguhan psikologis untuk membangun identitas kerja yang kokoh sekaligus lentur di tengah arus perubahan pasar kerja yang tidak lagi linear (Rausch et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari artikel ini yaitu bagaimana konsep pembentukan identitas profesional siswa vokasi perlu direkonstruksi secara teoritis untuk menjawab tantangan dan dinamika ekonomi gig. Artikel ini bertujuan untuk mensintesis teori-teori pembentukan identitas (dari psikologi perkembangan, sosiologi, dan studi karier) dengan karakteristik ekonomi gig guna membangun sebuah kerangka teoritis baru (*theoretical framework*) dalam memahami proses pembentukan identitas profesional siswa vokasi di era kontemporer.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode sintesis teoritis (*theoretical synthesis*), suatu pendekatan kualitatif dalam tinjauan pustaka naratif yang bertujuan untuk mengintegrasikan, membandingkan, dan merekonstruksi konsep-konsep kunci dari berbagai bidang literatur guna membangun sebuah kerangka pemikiran yang koheren dan baru (Elsbach & Knippenberg, 2020). Sumber data utama adalah literatur akademis terindeks yang meliputi empat bidang utama yaitu, teori identitas (Erikson, Marcia, *Social Identity Theory*), teori karier kontemporer (*Boundaryless* dan *Protean Career*, *Career Construction Theory*), studi ekonomi gig (membahas platform, algoritma, reputasi digital, dan *precarity*), serta kajian pendidikan vokasi (teori kompetensi dan identitas vokasional) (Kirchknopf, 2020). Prosedur analisis dilakukan secara bertahap, diawali dengan identifikasi dan pemetaan konsep inti dari setiap bidang, dilanjutkan dengan analisis konvergensi dan divergensi untuk menemukan titik temu, kontradiksi, serta ketegangan antar-konsep, dan diakhiri dengan tahap sintesis dan rekonstruksi yang menyatukan elemen-elemen teoritis yang relevan untuk merumuskan proposisi dan sebuah model kerangka konseptual baru yang secara khusus dirancang untuk menjawab pertanyaan tentang pembentukan identitas profesional siswa vokasi di era ekonomi gig (Cena et al., 2024).

## Results and Discussions

### Deconstructing Traditional Vocational Identity

Sintesis teoritis ini pertama-tama melakukan dekonstruksi terhadap fondasi identitas vokasional tradisional, yang selama ini menjadi acuan utama pendidikan kejuruan (Blustein, Ali, & Flores, 2019). Identitas tersebut

dibangun di atas tiga pilar yang saling terkait, spesialisasi keahlian tetap, validasi oleh institusi formal (sekolah/perusahaan), dan narasi jalur karier yang hierarkis linear (Hammond, Thrasher, & Lester, 2025). Model ini berasumsi bahwa penguasaan suatu keahlian khusus yang terdiferensiasi dengan baik, yang diakui melalui gelar atau sertifikasi resmi, akan secara alami membuka jalan bagi kemajuan bertahap dalam suatu hierarki pekerjaan di industri terkait (Darling-Hammond et al., 2023).

Pilar pertama yaitu spesialisasi keahlian tetap, kini menghadapi erosi signifikan di tengah ekonomi gig (Stephany, 2021). Ekosistem kerja berbasis proyek justru lebih sering membutuhkan kompetensi yang hibrid dan adaptif (Shen, 2025). Sebagai contoh, seorang lulusan desain grafis tidak hanya dituntut menguasai perangkat lunak tertentu, tetapi juga harus mampu merangkap peran sebagai marketer digital, komunikator dengan klien, dan manajer proyek mandiri (Koranteng et al., 2025). Logika "satu keahlian untuk satu karier seumur hidup" tergantikan oleh tuntutan untuk terus belajar ulang (reskilling) dan menggabungkan (mashing-up) berbagai keterampilan sesuai permintaan pasar proyek yang berubah cepat (Gobena, 2024).

Pilar kedua yaitu institusi sebagai validator utama, juga mengalami pergeseran otoritas (Bowden, Tickle, & Naumann, 2019). Dalam model tradisional, gelar dari sekolah vokasi dan kontrak kerja dari perusahaan mapan merupakan bukti utama legitimasi kompetensi dan identitas profesional seseorang (Lewis, 2023). Dalam ekonomi gig, validasi ini sebagian besar terdistribusi dan bergeser ke mekanisme pasar digital (Corten et al., 2023). Reputasi yang terukur melalui sistem rating, ulasan klien, dan portofolio online yang terlihat publik sering kali menjadi modal yang lebih dipercaya daripada sertifikasi formal (Jayathilake & Sedera, 2021). Algoritma platform kerja menjadi "gatekeeper" baru yang menentukan visibilitas dan peluang seorang pekerja lepas, mengaburkan peran validator tunggal dari institusi konvensional (Rahman, 2021).

Pilar ketiga yaitu jalur karier hierarkis-linear, menjadi semakin tidak relevan (Petropoulos et al., 2025). Narasi karier tradisional menjanjikan progresi yang dapat diprediksi: dari junior, menuju senior, kemudian ke posisi manajerial dalam satu bidang atau perusahaan (Whitchurch, Locke, & Marini, 2021). Ekonomi gig, sebaliknya menawarkan pola karier yang bersifat fragmentaris dan non-linear (Abraham et al., 2019). Seorang pekerja mungkin secara simultan atau bergantian mengerjakan proyek dari berbagai bidang yang tampaknya tidak berhubungan, membangun "karier mosaik" yang tidak mengikuti tangga hierarki tunggal (Yousef, 2024). Stabilitas dan prediktabilitas digantikan oleh dinamika dan ketidakpastian, di mana kesuksesan diukur dari kemampuan mengamankan proyek berkelanjutan, bukan dari kenaikan pangkat (Nästesjö, 2024).

Dilematismya, ketiga pilar yang melemah ini masih menjadi pondasi utama banyak sistem pendidikan vokasi (Mende, Oswald-Egg, & Caves, 2025). Hal ini menciptakan kesenjangan psikologis dan praktis bagi lulusan (Murakami et al., 2025). Mereka dibekali kerangka identitas yang terstruktur dan stabil, tetapi harus menghadapi realitas kerja yang cair dan terfragmentasi (Gibson, Dunlop, & Raghav, 2020). Tekanan ini tidak hanya menyulitkan transisi teknis dari bangku sekolah ke pasar kerja, tetapi lebih mendasar lagi, mengganggu proses pembentukan identitas diri yang koheren (Sirin, Brauer, & Tugberk, 2024). Siswa dapat mengalami kebingungan peran (role confusion) ketika identitas "ahli terstandarisasi" yang dibangun di institusi pendidikan bentrok dengan tuntutan untuk menjadi "wirausaha diri" (entrepreneur of the self) yang multi-talenta di dunia nyata (Skea, 2021).

Oleh karena itu, dekonstruksi ini menjadi langkah kritis yang menunjukkan bahwa pendekatan lama dalam membentuk identitas vokasional tidak lagi memadai (McGrath et al., 2020). Melemahnya ketiga pilar tradisional secara tegas menunjukkan perlunya rekonstruksi teoritis yang dapat menangkap kompleksitas dan fluiditas pengalaman pekerja vokasi di era gig (Deranty & Corbin, 2022). Analisis ini membuka jalan untuk mensintesis sebuah kerangka baru yang mengakui agensi individu dalam merakit identitasnya, sekaligus mengakui kekuatan struktur baru (seperti algoritma dan ekonomi platform) yang kini turut membentuknya (Álvarez et al., 2024).

### **Karakteristik Ekonomi Gig sebagai Konteks Baru Pembentukan Identitas**

Analisis sintesis literatur mengungkap bahwa ekonomi gig bukan sekadar wadah kerja baru, melainkan suatu ekosistem kontekstual yang memiliki logika operasional sendiri, yang secara radikal mentransformasi parameter pembentukan identitas profesional (Wood & Lehdonvirta, 2022). Lima elemen kontekstual kritis yang diidentifikasi menciptakan lingkungan di mana identitas harus terus menerus dikurasi dan dinegosiasikan (Granic, Morita, & Scholten, 2020). Pertama, Budaya Portofolio menggantikan resume tradisional, menggeser representasi diri dari daftar statis pengalaman kerja menuju narasi dinamis yang ditunjukkan melalui kumpulan proyek, testimoni, dan karya konkret (Farrell, 2020). Hal ini mengubah identitas dari sesuatu yang dimiliki (sebagai gelar atau jabatan) menjadi sesuatu yang ditampilkan dan dibuktikan secara performatif (Alfrey et al., 2023).

Konteks ini diperkuat oleh elemen kedua dan ketiga, Reputasi Digital yang Terukur melalui sistem rating dan ulasan, serta Kontrol Algoritmik platform (Christiaens, 2025). Keduanya menciptakan mekanisme validasi

dan seleksi yang baru. Identitas profesional kini harus "terbaca" dan kompetitif di mata algoritma yang menentukan visibilitas, sekaligus "terpercaya" di mata klien anonim berdasarkan sejarah ulasan digital (Kellogg, Valentine, & Christin, 2019). Di balik fleksibilitas yang dijanjikan (elemen keempat), tersembunyi 1 menjadi pengganti hierarki perusahaan (Breznau et al., 2022). Identitas karenanya tidak lagi dibentuk oleh posisi dalam satu piramida, melainkan oleh nilai dan relasi yang dimiliki dalam suatu ekosistem jaringan yang cair, menuntut kemampuan strategis untuk membangun dan memelihara social capital sebagai bagian integral dari identitas profesional (Whelan, 2025).

### **Sintesis Teoritis: Menuju Model Identitas Vokasional "Protean-Boundaryless"**

Berdasarkan dekonstruksi terhadap model tradisional dan analisis konteks ekonomi gig, penelitian ini mengusulkan suatu kerangka teoritis integratif yang dinamakan Model Identitas Vokasional "Protean-Boundaryless" (Hartung & Savickas, 2024). Model ini merupakan sintesis kritis yang dirancang untuk memahami pembentukan identitas sebagai suatu proses dinamis dan interaksional antara individu dan lingkungan kerja barunya (Soh, Talaifar, & Harari, 2024).

Inti pertama dari model ini adalah konsep Identitas sebagai Proyek Diri (Self-as-Project) (McAdams et al., 2021). Konsep ini menggabungkan jiwa dari protean career yang menekankan nilai-nilai pribadi dan otonomi sebagai penggerak karier dengan pemahaman postmodern tentang identitas yang cair dan naratif (Sun, 2025). Dalam kerangka ini, identitas profesional bukan lagi suatu keadaan final (being) yang dicapai, melainkan suatu proses menjadi (becoming) yang terus-menerus (Vähäsantanen, 2022). Individu secara aktif mengkurasi narasi dirinya, merangkai makna dari serangkaian pengalaman proyek yang terpisah, dan terus-menerus merevisi "cerita diri" profesionalnya sebagai respons terhadap umpan balik pasar dan perubahan minat (Bloom, Colbert, & Nielsen, 2020).

Untuk menopang proyek ini, dibutuhkan landasan kompetensi yang berbeda dari spesialisasi sempit (Frank et al., 2024). Model ini memperkenalkan konsep Portofolio Kompetensi Hibrida sebagai fondasi material identitas (Singh, Steele, & Singh, 2021). Portofolio ini menuntut integrasi strategis dari tiga domain keterampilan yaitu hard skill teknis sebagai pembeda utama (differentiator), soft skill seperti komunikasi, negosiasi, dan manajemen emosi sebagai perekat relasi (glue), serta digital skill yang mencakup personal branding online, optimasi profil platform, dan literasi data algoritmik sebagai amplifier visibilitas (amplifier) (Aghajani, Ruge, & Jugdev, 2023). Identitas dibangun melalui demonstrasi portofolio hibrida ini, yang menjadi bukti adaptabilitas dan nilai tambah seorang pekerja (Kim, 2025).

Agar portofolio tersebut dapat ditransformasikan menjadi peluang dan kelangsungan kerja, diperlukan Agency dan Strategi Navigasi yang tinggi (Alpaydın & Kültür, 2022). Individu dalam ekonomi gig harus berfungsi sebagai navigator bagi kariernya sendiri, secara aktif "merajut" (patching together) koherensi identitas dari berbagai peran dan proyek yang mungkin tampak terfragmentasi (Wong, Kost, & Fieseler, 2021). Agency ini diwujudkan melalui strategi seperti investasi pada identity capital aset seperti reputasi digital, jaringan yang berkualitas, dan sertifikasi mikro serta kemampuan taktis dalam "membaca" logika platform dan pasar untuk mengamankan proyek berikutnya (Hayes & Ben-Shmuel, 2024). Dalam model ini, identitas adalah hasil dari agensi yang dijalankan dalam batasan struktur yang baru (Crossley, 2021).

Namun, proses navigasi ini bukannya tanpa konflik. Model ini secara eksplisit mengakui adanya Ketegangan dan Konflik Identitas sebagai bagian inheren dari pengalaman tersebut (Markey et al., 2023). Ketegangan utama muncul dari benturan antara identitas "ahli" atau "spesialis" yang dibentuk secara mendalam oleh institusi pendidikan vokasi, dengan tuntutan lapangan untuk menjadi "generalist spesialis" yang melompat-lompat antar bidang terkait (Esmond, 2020). Konflik ini dapat memicu kebingungan peran, kelelahan identitas, dan perasaan inauthenticity (West, Muise, & Sasaki, 2020).

Lebih jauh, ketidakstabilan struktural ekonomi gig membawa dampak serius terhadap kesejahteraan psikologis (Srihita et al., 2025). Precarity yang kronis berupa ketiadaan jaminan pendapatan dan sosial tidak hanya merupakan kondisi ekonomi, tetapi juga kondisi psikologis yang dapat menggerogoti rasa aman, harga diri, dan kontinuitas identitas (Han, 2018). Risiko kelelahan (burnout) dan kecemasan menjadi tinggi, mengingat individu harus terus-menerus berada dalam mode pencarian proyek dan penampilan diri tanpa henti (Hjetland et al., 2024).

Untuk memetakan kompleksitas ini, model ini divisualisasikan dalam suatu Diagram Interaksional yang dinamis (Windhager et al., 2024). Diagram tersebut menggambarkan proses pembentukan identitas bukan sebagai garis lurus, melainkan sebagai siklus iteratif yang terus berputar (Crocetti et al., 2022). Dalam siklus ini, Agensi Individu (dengan portofolio hibrida dan strategi navigasinya) berinteraksi secara dialektis dengan Struktur Ekonomi Gig (yang diwakili oleh algoritma, budaya portofolio, dan precarity) serta masukan dari Institusi Pendidikan Vokasi (yang menyediakan dasar kompetensi teknis dan norma identitas awal) (Wheeler & Moodie, 2021).

Interaksi ini menciptakan sebuah lapangan permainan di mana identitas terus dibentuk ulang (Stanko et al., 2020). Umpan balik dari struktur ekonomi gig (seperti rating, diterima/ditolaknya proposal, naik-turunnya visibilitas algoritmik) secara konstan diinterpretasi oleh individu, yang kemudian mungkin menyesuaikan strategi navigasi, menambah kompetensi baru, atau mereframing narasi identitasnya (Bucher, Schou, & Waldkirch, 2020). Institusi pendidikan hadir sebagai faktor yang dapat memperkuat atau justru menciptakan gesekan awal dalam siklus ini, tergantung pada relevansi kurikulumnya (Vreuls et al., 2023).

Dengan demikian, Model "Protean-Boundaryless" menawarkan lensa yang lebih realistis dan empatik (Kimia, Allameh, & Hemmati, 2019). Model ini menggeser fokus dari pencarian satu identitas vokasional yang benar dan stabil, menuju pengakuan atas manajemen identitas yang strategis dan berkelanjutan sebagai kompetensi inti yang baru (Settembre-Blundo et al., 2021). Kesuksesan tidak lagi didefinisikan semata oleh pencapaian dalam satu jalur, tetapi oleh kapasitas untuk mempertahankan koherensi diri dan nilai pasar di tengah arus perubahan, serta ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian (Seibert, Akkermans, & Liu, 2023).

Secara keseluruhan, sintesis teoritis ini menyimpulkan bahwa identitas vokasional di era gig adalah sebuah pencapaian yang rapuh, dinamis, dan penuh usaha (Wu & Wang, 2025). Identitas itu harus secara aktif dibangun, dipertahankan, dan diperbaiki melalui interaksi terus-menerus antara kapasitas personal dan tuntutan sistemik ekonomi platform (Cameron & Rahman, 2021). Model yang diusulkan bukan hanya alat analitis, tetapi juga kerangka normatif yang menyoroti kebutuhan mendesak akan pendekatan pendidikan dan dukungan karier yang sejalan dengan realitas cair ini (Fransman et al., 2021).

## Conclusions

Berdasarkan sintesis teoritis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa identitas profesional siswa vokasi di era ekonomi gig telah mengalami transformasi fundamental: ia bukan lagi suatu produk akhir (final product) yang ditemukan dan diselesaikan melalui pendidikan, melainkan suatu proses pembentukan ulang yang berkelanjutan (continuous reconstruction), yang dinavigasi secara aktif di dalam ruang dialektis antara dunia pendidikan formal, logika platform digital, dan dinamika pasar proyek. Identitas ini bersifat multipel, adaptif, dan strategis sebuah proyek diri yang harus terus-menerus dikurasi untuk memenuhi tuntutan pasar yang berubah cepat. Sintesis ini dengan jelas menunjukkan perlunya pergeseran paradigma dalam pendidikan vokasi, dari orientasi "kesiapan kerja untuk satu pekerjaan" menuju pengembangan "kapasitas navigasi untuk banyak kemungkinan kerja", di mana ketangguhan mental, literasi digital, dan kemampuan mengelola portofolio serta narasi karier mandiri menjadi kompetensi inti yang baru. Implikasinya menuntut transformasi kurikulum yang mengintegrasikan ekonomi gig, kolaborasi dengan ekosistem platform, serta pembinaan growth mindset bagi siswa. Untuk memajukan pemahaman ini, penelitian lanjutan yang bersifat empiris, longitudinal, dan mendalam untuk menguji model teoritis ini serta menangkap pengalaman hidup (lived experience) para pekerja vokasi dalam ekonomi gig menjadi sangat diperlukan.

## References

- Abraham, K., Haltiwanger, J., Sandusky, K., & Spletzer, J. (2019). The Rise Of The Gig Economy: Fact Or Fiction?. <https://doi.org/10.1257/Pandp.20191039>
- Aghajani, M., Ruge, G., & Jugdev, K. (2023). An Integrative Review Of Project Portfolio Management Literature: Thematic Findings On Sustainability Mindset, Assessment, And Integration. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/87569728231172668>
- Ahmed, V. & Opoku, A. (2021). Technology Supported Learning And Pedagogy In Times Of Crisis: The Case Of Covid-19 Pandemic. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S10639-021-10706-W.Pdf>
- Alfrey, K., Waters, K., Condie, M., & Rebar, A. (2023). The Role Of Identity In Human Behavior Research: A Systematic Scoping Review. <https://doi.org/10.1080/15283488.2023.2209586>
- Alpaydın, Y. & Kültür, K. (2022). Improving The Transition From Higher Education To Employment: A Review Of Current Policies. [https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-981-19-1604-5\\_5.Pdf](https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-981-19-1604-5_5.Pdf)
- Álvarez, J., Colmenarejo, A., Elobaid, A., Fabbriizzi, S., Fahimi, M., Ferrara, A., Ghodsi, S., Mougán, C., Papageorgiou, I., Lobo, P., Russo, M., Scott, K., State, L., Zhao, X., & Ruggieri, S. (2024). Policy Advice And Best Practices On Bias And Fairness In Ai. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S10676-024-09746-W.Pdf>

- Bloom, M., Colbert, A., & Nielsen, J. (2020). Stories Of Calling: How Called Professionals Construct Narrative Identities. <https://doi.org/10.1177/0001839220949502>
- Blustein, D., Ali, S., & Flores, L. (2019). Vocational Psychology: Expanding The Vision And Enhancing The Impact. <https://doi.org/10.1177/0011000019861213>
- Bowden, J., Tickle, L., & Naumann, K. (2019). The Four Pillars Of Tertiary Student Engagement And Success: A Holistic Measurement Approach. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/03075079.2019.1672647?NeedAccess=True>
- Breznau, N., Rinke, E., Wuttke, A., Nguyen, H. H., Adem, M., Adriaans, J., Álvarez-Benjumea, A., Andersen, H., Auer, D., Azevedo, F., Bahnsen, O., Balzer, D., Bauer, G., Bauer, P., Baumann, M., Baute, S., Benoit, V., Bernauer, J., Berning, C., ... Meyer, D. (2022). Observing Many Researchers Using The Same Data And Hypothesis Reveals A Hidden Universe Of Uncertainty. <https://doi.org/10.1073/pnas.2203150119>
- Bucher, E., Schou, P., & Waldkirch, M. (2020). Pacifying The Algorithm – Anticipatory Compliance In The Face Of Algorithmic Management In The Gig Economy. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1350508420961531>
- Cameron, L. & Rahman, H. (2021). Expanding The Locus Of Resistance: Understanding The Co-Constitution Of Control And Resistance In The Gig Economy. <https://doi.org/10.1287/orsc.2021.1557>
- Cena, E., Brooks, J., Day, W., Goodman, S., Rousaki, A., Ruby-Granger, V., & Seymour-Smith, S. (2024). Quality Criteria: General And Specific Guidelines For Qualitative Approaches In Psychology Research. A Concise Guide For Novice Researchers And Reviewers. <https://doi.org/10.1177/16094069241282843>
- Chen, Y. & Reay, T. (2020). Responding To Imposed Job Redesign: The Evolving Dynamics Of Work And Identity In Restructuring Professional Identity. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0018726720906437>
- Christiaens, T. (2025). Trust And Power In Airbnb's Digital Rating And Reputation System. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S10676-025-09825-6.pdf>
- Corten, R., Kas, J., Teubner, T., & Arets, M. (2023). The Role Of Contextual And Contentual Signals For Online Trust: Evidence From A Crowd Work Experiment. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S12525-023-00655-2.pdf>
- Crocetti, E., Albarello, F., Meeus, W., & Rubini, M. (2022). Identities: A Developmental Social-Psychological Perspective. <https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080/10463283.2022.2104987?NeedAccess=True&Role=Button>
- Crossley, N. (2021). A Dependent Structure Of Interdependence: Structure And Agency In Relational Perspective. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/00380385211020231>
- Darling-Hammond, L., Schachner, A., Wojcikiewicz, S., & Flook, L. (2023). Educating Teachers To Enact The Science Of Learning And Development. <https://doi.org/10.1080/10888691.2022.2130506>
- Deranty, J. & Corbin, T. (2022). Artificial Intelligence And Work: A Critical Review Of Recent Research From The Social Sciences. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S00146-022-01496-X.pdf>
- Ecton, W. & Wright-Kim, J. (2025). The Vital Role Of Career And Technical Education In Postsecondary Education. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-86738-5\\_11-1](https://doi.org/10.1007/978-3-031-86738-5_11-1)
- Elsbach, K. & Knippenberg, D. (2020). Creating High-Impact Literature Reviews: An Argument For 'Integrative Reviews'. <https://doi.org/10.1111/joms.12581>

- 
- Esmond, B. (2020). Vocational Teachers And Workplace Learning: Integrative, Complementary And Implicit Accounts Of Boundary Crossing. <https://doi.org/10.1080/0158037x.2020.1767564>
- Farrell, O. (2020). From Portafoglio To Eportfolio: The Evolution Of Portfolio In Higher Education. <http://jime.open.ac.uk/articles/10.5334/jime.574/galley/759/download/>
- Fiedler, M., Hutzschenreuter, T., Klarmann, M., & Weißenberger, B. (2023). Transformation: Challenges, Impact, And Consequences. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s41471-023-00172-0.pdf>
- Ford, M. & Sirait, G. (2019). Workers' Participation In Indonesia. [https://doi.org/10.1057/978-1-137-48192-4\\_20](https://doi.org/10.1057/978-1-137-48192-4_20)
- Frank, J., Karpinski, J., Sherbino, J., Snell, L., Atkinson, A., Oswald, A., Hall, A., Cooke, L., Dojeiji, S., Richardson, D., Cheung, W., Cavalcanti, R., Dalseg, T., Thoma, B., Flynn, L., Gofton, W., Dudek, N., Bhanji, F., Wong, B., ... Melle, E. (2024). Competence By Design: A Transformational National Model Of Time-Variable Competency-Based Postgraduate Medical Education. <https://storage.googleapis.com/jnl-up-j-pme-files/journals/1/articles/1096/65f83d5d440fa.pdf>
- Fransman, J., Hall, B., Hayman, R., Narayanan, P., Newman, K., & Tandon, R. (2021). Beyond Partnerships: Embracing Complexity To Understand And Improve Research Collaboration For Global Development. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/02255189.2021.1872507?needaccess=true>
- Gibson, C., Dunlop, P., & Raghav, S. (2020). Navigating Identities In Global Work: Antecedents And Consequences Of Intrapersonal Identity Conflict. <https://doi.org/10.1177/0018726719895314>
- Gobena, E. (2024). Unboxing Reskilling Narratives: Analysing Practice, Agency And Signifier In Social Media. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdfdirect/10.1111/ntwe.12299>
- Granic, I., Morita, H., & Scholten, H. (2020). Beyond Screen Time: Identity Development In The Digital Age. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/1047840x.2020.1820214?needaccess=true>
- Gussek, L. & Wiesche, M. (2024). Understanding The Careers Of Freelancers On Digital Labor Platforms: The Case Of It Work. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdfdirect/10.1111/isj.12509>
- Hajat, A., Andrea, S., Oddo, V., Winkler, M., & Ahonen, E. (2023). Ramifications Of Precarious Employment For Health And Health Inequity: Emerging Trends From The Americas. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-071321-042437>
- Hammond, M., Thrasher, G., & Lester, G. (2025). A Systematic Review Of The Leader Identity Research: A Road Map For The Rigorous Study And Advancement Of Leader Identity. <https://doi.org/10.1177/20413866251351752>
- Han, C. (2018). Precarity, Precariousness, And Vulnerability. <https://www.annualreviews.org/doi/pdf/10.1146/annurev-anthro-102116-041644>
- Hartung, P. & Savickas, M. (2024). Career Adapt-Abilities Scale (Caas). [https://doi.org/10.1007/978-3-030-89738-3\\_48-2](https://doi.org/10.1007/978-3-030-89738-3_48-2)
- Hayes, A. & Ben-Shmuel, A. (2024). Under The Finfluence: Financial Influencers, Economic Meaning-Making And The Financialization Of Digital Life. <https://doi.org/10.1080/03085147.2024.2381980>
- Hiim, H. (2022). How Can Collaboration Between Schools And Workplaces Contribute To Relevant Vocational Education?. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s12186-022-09300-z.pdf>
- Hjetland, G., Finserås, T., Sivertsen, B., Colman, I., Hella, R., Andersen, A. I., & Skogen, J. (2024). Digital Self-Presentation And Adolescent Mental Health: Cross-Sectional And Longitudinal Insights From The "Lifeonsome"-Study. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1186/s12889-024-20052-4.pdf>
-

- Jayathilake, N. & Sedera, D. (2021). A Critical Assessment Of Online Vs Traditional Review Characteristics. <https://arxiv.org/pdf/2111.04452>
- Kellogg, K., Valentine, M., & Christin, A. (2019). Algorithms At Work: The New Contested Terrain Of Control. <https://doi.org/10.5465/annals.2018.0174>
- Kim, H. (2025). Identification In Global And Virtual Teams: A Systematic Literature Review. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S11846-025-00890-1.pdf>
- Kimia, E., Allameh, S., & Hemmati, R. (2019). Addressing Protean And Boundary-Crossing Working Orientations: Turning Point In Talent Phenomena Management. <https://doi.org/10.1504/ijlic.2019.100543>
- Kirchknopf, S. (2020). Career Adaptability And Vocational Identity Of Commercial Apprentices In The German Dual System. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S12186-020-09247-z.pdf>
- Knell, M. (2021). The Digital Revolution And Digitalized Network Society. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S43253-021-00037-4.pdf>
- Koranteng, J., Ismaila, M., Toffah, A., & Okyere-Kwakye, E. (2025). Career Competencies Expected Of The Graphic Design Graduates In Ghana To Meet The Needs Of The Design Industry By Managers. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S44217-024-00375-5.pdf>
- Kryger, M. & Qvortrup, A. (2025). Conceptualizing And Developing Vocational Identity - A Scoping Review Of Research In Vocational Education And Training. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S12186-025-09371-8.pdf>
- Kurian, J. & Madhavi, N. (2024). Navigating The Gig Economy: Exploring Challenges And Motivations For The Wellbeing Of Gen Y And Gen Z Gig Workers. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/23311908.2024.2357458?needaccess=true>
- Lewis, P. (2023). Innovation, Technician Skills, And Vocational Education And Training: Connecting Innovation Systems And Vocational Education And Training. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/13636820.2023.2215749?needaccess=true&role=button>
- Markey, K., Graham, M., Tuohy, D., McCarthy, J., O'donnell, C., Hennessy, T., Fahy, A., & Brien, B. (2023). Navigating Learning And Teaching In Expanding Culturally Diverse Higher Education Settings. <https://doi.org/10.1080/23752696.2023.2165527>
- Mcadams, D., Trzesniewski, K., Lilgendahl, J., Benet-Martínez, V., & Robins, R. (2021). Self And Identity In Personality Psychology. <https://ps.psychopen.eu/index.php/ps/article/download/6035/6035.pdf>
- Mcgrath, S., Powell, L., Alla-Mensah, J., Hilal, R., & Stuart, R. (2020). New Vet Theories For New Times: The Critical Capabilities Approach To Vocational Education And Training And Its Potential For Theorising A Transformed And Transformational Vet. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1786440>
- Mende, C., Oswald-Egg, M., & Caves, K. (2025). Vocational Education And Training (Vet) System Governance: A Systematic Literature Review. <https://doi.org/10.1080/13636820.2025.2461586>
- Murakami, K., Panúncio-Pinto, M., Santos, J., & Troncon, L. E. D. (2025). Academic And Non-Academic Life Stressors And Perceived Levels Of Stress In Brazilian Undergraduate Health Professions Students. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1186/S12909-025-07754-y.pdf>
- Mutanen, H., Korhonen, M., & Siivonen, P. (2023). Employability As Self-Branding In Job Search Games: A Case Of Finnish Business Graduates. [https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-3-031-20653-5\\_15.pdf](https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-3-031-20653-5_15.pdf)

- 
- Nästesjö, J. (2024). Between Delivery And Luck: Projectification Of Academic Careers And Conflicting Notions Of Worth At The Postdoc Level. <https://doi.org/10.1007/S11024-024-09541-3>
- Petropoulos, F., Akkermans, H., Akşin, O., Ali, I., Babai, M., Barbosa-Póvoa, A., Battaia, O., Besiou, M., Boysen, N., Brammer, S., Brandon-Jones, A., Briskorn, D., Browning, T., Buijs, P., Centobelli, P., Chiarini, A., Cousins, P., Cudney, E., Davies, A., ... Zheng, T. (2025). Operations & Supply Chain Management: Principles And Practice. <https://doi.org/10.1080/00207543.2025.2555531>
- Rahman, H. (2021). The Invisible Cage: Workers' Reactivity To Opaque Algorithmic Evaluations. <https://doi.org/10.1177/00018392211010118>
- Rausch, A., Abele, S., Deutscher, V., Greiff, S., Kis, V., Messenger, S., Shackleton, J., Tramonte, L., Ward, M., & Winther, E. (2024). Designing An International Large-Scale Assessment Of Professional Competencies And Employability Skills: Emerging Avenues And Challenges Of Oecd's Pisa-Vet. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S12186-024-09347-0.pdf>
- Reissner, S. & Armitage-Chan, E. (2024). Manifestations Of Professional Identity Work: An Integrative Review Of Research In Professional Identity Formation. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/03075079.2024.2322093?needaccess=true>
- Seibert, S., Akkermans, J., & Liu, C. (2023). Understanding Contemporary Career Success: A Critical Review. <https://www.annualreviews.org/doi/pdf/10.1146/annurev-orgpsych-120920-051543>
- Settembre-Blundo, D., Sánchez, R., Salgado, S., & García-Muiña, F. (2021). Flexibility And Resilience In Corporate Decision Making: A New Sustainability-Based Risk Management System In Uncertain Times. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S40171-021-00277-7.pdf>
- Shen, H. (2025). Bidirectional Human-Ai Alignment In Education For Trustworthy Learning Environments. <https://doi.org/10.48550/Arxiv.2512.21552>
- Shukla, S., Theobald, E., Abraham, J., & Price, R. (2022). Reframing Educational Outcomes: Moving Beyond Achievement Gaps. <https://doi.org/10.1187/Cbe.21-05-0130>
- Singh, J., Steele, K., & Singh, L. (2021). Combining The Best Of Online And Face-To-Face Learning: Hybrid And Blended Learning Approach For Covid-19, Post Vaccine, & Post-Pandemic World. <https://doi.org/10.1177/00472395211047865>
- Sirin, S., Brauer, S., & Tugberk, R. (2024). Reframing Adolescent Identity: A Global Perspective For The Digital Age. <https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-010923-101059>
- Skea, C. (2021). Emerging Neoliberal Academic Identities: Looking Beyond Homo Economicus. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S11217-021-09768-7.pdf>
- Soh, S., Talaifar, S., & Harari, G. (2024). Identity Development In The Digital Context. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdfdirect/10.1111/Spc3.12940>
- Srihita, R., Goli, G., Rajyalaxmi, M., & Gobinath, R. (2025). "Transformative Dynamics Of The Gig Economy: Technological Impacts, Worker Well-Being And Global Research Trends". <https://doi.org/10.1177/18479790241310362>
- Stanko, T., Dahm, P., Lahneman, B., & Richter, J. (2020). Navigating An Identity Playground: Using Sociomateriality To Build A Theory Of Identity Play. <https://doi.org/10.1177/0170840620944542>
- Stephany, F. (2021). One Size Does Not Fit All: Constructing Complementary Digital Reskilling Strategies Using Online Labour Market Data. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/20539517211003120>
- Subkhan, E. (2023). Vocationalizing Education: The Dangers Of Link-And-Match Paradigm For The Students' Future. [https://doi.org/10.1007/978-981-99-1878-2\\_5](https://doi.org/10.1007/978-981-99-1878-2_5)
-

- Sun, Y. (2025). Conceptual Blending Theory. [https://doi.org/10.1007/978-981-96-8488-5\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-96-8488-5_4)
- Vähäsantanen, K. (2022). Professional Identity In Changing Workplaces: Why It Matters, When It Becomes Emotionally Imbued, And How To Support Its Agentic Negotiations. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-89582-2\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-030-89582-2_2)
- Vallas, S. & Schor, J. (2020). What Do Platforms Do? Understanding The Gig Economy. <https://doi.org/10.1146/Annurev-Soc-121919-054857>
- Vreuls, J., Klink, M. V., Koeslag-Kreunen, M., Stoyanov, S., Boshuizen, H. P., & Nieuwenhuis, L. (2023). Responsive Curriculum Development: Which Factors Support Breaking Through Institutional Barriers?. <https://doi.org/10.1080/13636820.2023.2270470>
- West, A., Muise, A., & Sasaki, J. (2020). The Cost Of Being “True To Yourself” For Mixed Selves: Frame Switching Leads To Perceived Inauthenticity And Downstream Social Consequences For Biculturals. <https://doi.org/10.1177/1948550620944049>
- Wheelah, L. & Moodie, G. (2021). Gig Qualifications For The Gig Economy: Micro-Credentials And The ‘Hungry Mile’. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S10734-021-00742-3.pdf>
- Whelan, B. (2025). Toward Networked Social Identity Theory: Reconceptualizing Social Identity In The Digital Age. <https://doi.org/10.1007/S13162-025-00321-0>
- Whitchurch, C., Locke, W., & Marini, G. (2021). Challenging Career Models In Higher Education: The Influence Of Internal Career Scripts And The Rise Of The “Concertina” Career. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/S10734-021-00724-5.pdf>
- Windhager, F., Abduhl-Rahman, A., Bludau, M., Hengesbach, N., Lamqaddam, H., Meirelles, I., Speckmann, B., & Correll, M. (2024). Complexity As Design Material. <https://arxiv.org/pdf/2409.07465>
- Wong, S., Kost, D., & Fieseler, C. (2021). From Crafting What You Do To Building Resilience For Career Commitment In The Gig Economy. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdfdirect/10.1111/1748-8583.12342>
- Wood, A. & Lehdonvirta, V. (2022). Platforms Disrupting Reputation: Precarity And Recognition Struggles In The Remote Gig Economy. <https://doi.org/10.1177/00380385221126804>
- Wu, J. & Wang, D. (2025). The Relationship Between Meaningful Work And Employability Of Gig Workers: From The Perspective Of Career Sustainability. <https://doi.org/10.1007/S12144-025-07368-Z>
- Young, D. & Bunting, B. (2024). Rethinking College Transitions: Legitimate Peripheral Participation As A Pathway To Becoming. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/23328584241255631>
- Young, M. & Hordern, J. (2020). Does The Vocational Curriculum Have A Future?. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1833078>
- Yousef, K. (2024). Exploring The Impact Of Cultural Diversity In Global Projects: A Comparative Analysis Of Virtual And Face-To-Face Teamwork. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/14705958241253754>